

Financial Hack: Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Maccini Sombala

Hinda¹, Atirah², Nasharuddin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Nasharuddin

nasharuddin@unismuh.ac.id

Abstrak:

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai financial technology dan literasi keuangan Metode: Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi financial technology dan literasi keuangan kepada masyarakat khususnya pengurus PKK dengan menggunakan metode workshop yang difokuskan pada aspek pendidikan dan ekonomi. Hasil: Program ini menemukan, pertama, bahwa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang financial technology dengan kemampuan membedakan platform pinjaman online yang legal maupun ilegal. Kedua, literasi keuangan yang memadai memberikan edukasi dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan yang tepat, ketiga, membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga bisa mencukupi kebutuhan hidup tanpa mengambil pinjaman online, dan keempat, membangun bisnis rumahan untuk memenuhi kebutuhan hidup harian. Kesimpulan: Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai financial technology, dan platform pinjaman online yang legal maupun ilegal serta peningkatan literasi keuangan keluarga dan anak-anak di Maccini Sombala Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: [financial technology; literasi keuangan; pinjaman online]

Pendahuluan

Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia (wati, et al., 2021). Namun, semakin berkembangnya teknologi, ini juga bisa memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat salah satu dampak negatif diantaranya penyalahgunaan data pribadi atau hacker, penipuan, dan kebocoran data. Menurut OJK (2020), pelaku Finansial teknologi Pinjaman online ilegal berusaha mengelabui masyarakat, salah satunya dengan cara menyerupai nama platform dan logo perusahaan yang sudah terdaftar atau memiliki surat izin di OJK. Sehingga masyarakat harus berhati-hati dengan Finansial teknologi ilegal karena berisiko sangat tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak orang yang menggunakan aplikasi pinjaman online untuk mengatasi masalah keuangan mereka dengan cepat dan mudah (Ruqoyah, R., et.al 2023). Namun, suku bunga yang tinggi,

praktik pemberian pinjaman yang agresif, dan efek psikologis dari utang yang berlebihan juga menimbulkan kekhawatiran (Guntara, et al., 2023).

Minat masyarakat di Sulawesi Selatan terhadap pinjaman online, juga dikenal sebagai pinjol, sangat tinggi. Ini ditunjukkan oleh data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Per oktober 2021, ada 207.913 klien dengan penyaluran pinjaman outstanding sebesar Rp490.48 miliar. Jumlah hutang ini meningkat secara signifikan setiap tahun dari Mei 2022 menjadi Rp167,37 miliar, menurut data statistik Fintech Lending OJK. Pada April 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah pinjaman yang masih berjalan di industri pembiayaan teknologi keuangan (fintech) Sulawesi Selatan (Sulsel) mencapai Rp1,01 triliun dengan 359.430 akun rekening penerima pinjaman. Menurut informasi dari pemerintah setempat, beberapa masyarakat kelurahan Maccini Sombala memiliki profesi yang tidak menetap seperti buruh harian, nelayan, dan penjual tanaman hias. Pekerjaan yang tidak menetap, pendapatan yang sedikit dan kebutuhan yang semakin banyak membuat masyarakat tidak berpikir panjang akan mengambil pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya, di sisi lain pinjaman online memiliki potongan yang besar dimana jumlah pinjaman yang diharapkan tidak sesuai dengan jumlah pinjaman yang didapatkan dan cenderung tidak etis dalam penagihannya.

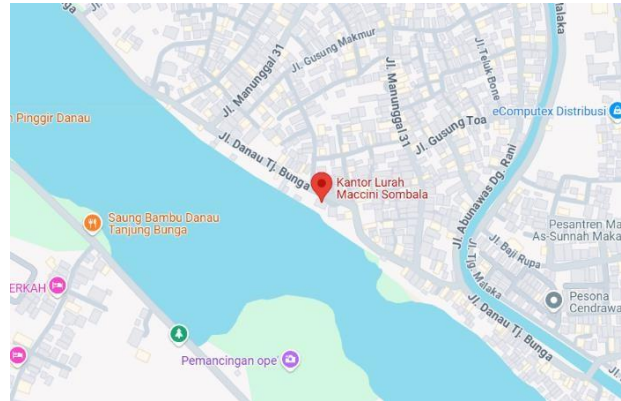
Kurangnya edukasi mengenai financial technology dalam perlindungan data pribadi, telah menimbulkan korban di kelurahan maccini sombala. Sebagian dari mereka telah menjadi korban penyalahgunaan data pribadi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Data pribadi ini digunakan untuk mengajukan pinjaman online ilegal atas nama mereka tanpa sepengetahuan dan persetujuan korban. Akibatnya, korban mengalami dampak yang sangat merugikan, mulai dari terjatuh hutang yang tidak mereka ketahui, hingga menerima ancaman dan tekanan dari pihak penyedia pinjaman online tersebut. Hal ini menyebabkan mereka merasa sangat tertekan, mengalami trauma psikologis, dan bahkan stres berat. Ketidapahaman mengenai risiko dan bahaya platform pinjaman online ilegal serta lemahnya perlindungan data pribadi menjadi faktor utama yang membuat mereka rentan terhadap eksploitasi semacam ini maka dari itu sangat pentingnya edukasi finansial untuk masyarakat agar mereka dapat memahami masalah finansial seperti masalah pinjaman online yang dialami oleh ibu PKK, ketika masyarakat telah memahami finansial mereka dapat menghindari berbagai resiko finansial

Penulis menyajikan hasil workshop Pengabdian kepada masyarakat tentang “Pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan literasi keuangan di Maccini Sombala “. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai financial technology terutama terhadap pinjaman online agar masyarakat tidak terjebak dalam utang yang tidak terkendali, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan konsekuensi negatif dari penggunaan pinjol yang tidak bijaksana, serta meningkatkan literasi keuangan, manajemen keuangan keluarga, dan tahap mengembangkan bisnis rumahan

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di baruga kelurahan Maccini Sombala kantor, yang berlokasi di jl. Danau Tj. Bunga, Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar, pada tanggal 4 juli 2024. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dikarenakan ibu-ibu sangat rentang memberi informasi, dari mulut kemulut. Kemudian ibu PKK ini akan

mengajari ke ibu-ibu lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan agar tidak terjerat pinjaman online dan ibu-ibu dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik.



Gambar 1, Peta Lokasi Kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat di Maccini Sombala dalam meningkatkan literasi keuangan dilakukan berbagai tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan Kepala Lurah dan Ketua Ibu PKK Kelurahan Maccini Sombala untuk menyusun jadwal kegiatan, memastikan kesiapan para Ibu PKK, serta mendata jumlah Ibu-ibu PKK yang akan hadir dalam *workshop*. Selain itu, tim juga menetapkan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung kelancaran *workshop*, tim mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana, seperti proyektor, laptop, *snack box*, kamera, spanduk, speaker, mikrofon, *rundown* acara, serta melakukan pembagian tugas antar anggota tim.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Pembukaan dan menyayikan Indonesia raya
2. Kata sambutan kepada Kepala lurah maccini sombala, Ketua Ibu PKK, Dosen Pembimbing.
3. Memberikan edukasi tentang pinjaman online, baha, termasuk perbedaan antara pinjaman online legal dan ilegal, serta bahaya yang ditimbulkan oleh pinjaman online. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta.
4. Menjelaskan materi ke dua yaitu literasi keuangan, dan dilanjutkan sesi tanya jawab
5. Semua peserta *workshop* mengisi *kuesioner* yang diberikan oleh anggota tim

3. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan Kepala Lurah dan Ketua Ibu PKK Kelurahan Maccini Sombala untuk menyusun jadwal kegiatan, memastikan kesiapan para Ibu PKK, serta mendata jumlah Ibu-ibu PKK yang akan hadir dalam *workshop*. Selain itu, tim juga menetapkan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung kelancaran *workshop*, tim mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana, seperti proyektor, laptop, *snack box*, kamera, spanduk, speaker, mikrofon, *rundown* acara, serta melakukan pembagian tugas antar anggota tim.

4. Tahap Pelaksanaan

1. Pembukaan dan menyayikan Indonesia raya
2. Kata sambutan kepada Kepala lurah maccini sombala, Ketua Ibu PKK, Dosen Pembimbing.
3. Memberikan edukasi tentang pinjaman online, baha, termasuk perbedaan antara pinjaman online legal dan ilegal, serta bahaya yang ditimbulkan oleh pinjaman online. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta.
4. Menjelaskan materi ke dua yaitu literasi keuangan, dan dilanjutkan sesi tanya jawab
5. Semua peserta *workshop* mengisi *kuesioner* yang diberikan oleh anggota tim

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dengan tema "*financial hack: Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Meningkatkan Literasi keuangan di Kelurahan Maccini Sombala*", ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* di baruga kelurahan Maccini Sombala. Ada dua materi diantaranya, pinjaman online dan literasi keuangan keluarga. Setelah penyampain penjelasan mengenai pinjaman online dan literasi kuangan pada sesi tanya jawab salah satu ibu PKK yag mengungkapkan bahwa pernah terkena kebocoran data akibat data pribadi yang digunakan oleh pelaku tanpa sepengetahuan korban. Ternyata data pribadinya dipakai untuk mengambil pinjaman online yang ilegal. Hal ini tentu saja secara tidak langsung mewajibkan mitra kami harus membayar hutang sampai lunas dalam jangka waktu tertentu. Mitra mengatakan bahwa, dia selalu diteror oleh pemberi pinjaman sampai korban merasa tidak tenang dan stress akibat selalu ditagih pinjaman yang tidak diketahui berapa jumlahnya. Walaupun kejadian tersebut sudah beberapa tahun yang lalu tapi masih sangat berdampak bagi korban sampai sekarang.



Gambar 2, Korban kebocoran data

Dampak yang dirasakan dalam penggunaan pinjaman online ilegal adalah adanya rasa resah dan cemas dikarenakan terus mendapat telepon dan sms berkali-kali masalah penagihan, teror dan fitnah kepada seluruh kontak yang ada di handphone (nomor yang digunakan untuk melakukan pinjaman). Dari data informasi yang telah didapatkan ternyata banyak yang menggunakan pinjaman online dikarenakan ingin mencukupi kebutuhan sosialnya serta tertarik dengan proses pencairan pinjaman yang cepat, mudah dan tanpa persyaratan yang banyak. Rendahnya literasi keuangan menjadi penyebab utama banyaknya yang terjatuh pinjaman online. Sebagian besar dari informan memiliki tingkat literasi yang cukup rendah. Hal tersebut ditandai dengan pengambilan keputusan informan untuk melakukan pinjaman online dengan biaya yang relatif tinggi dengan tenor yang cukup singkat. Sehingga, informan memilih untuk menggunakan pinjaman tersebut.

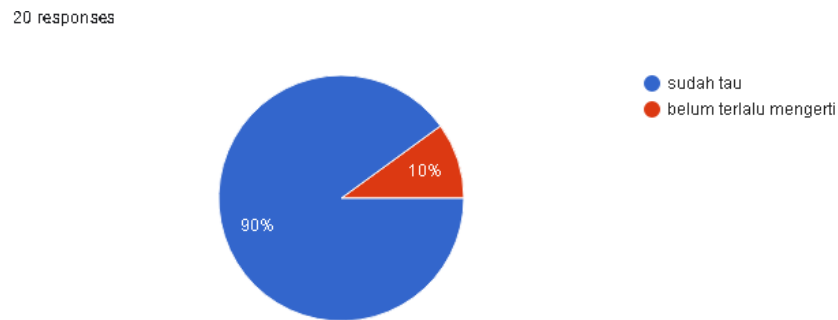
Setelah pelaksanaan tanya jawab, Tim memberikan kuesioner kepada peserta yang hadir untuk menjadi bahan evaluasi tim pada perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah apakah solusi yang kami tawarkan ini mengenai literasi keuangan berguna bagi masyarakat kami memasukkan kedalam kuesioner. Ternyata kuesioner tersebut mendapat respon baik oleh masyarakat sebanyak 19 responses, 100% menyatakan solusi ini sangat berguna/sangat bermanfaat.

19 responses



Gambar 3, Respon mengenai solusi yang ditawarkan

Setelah penjelasan dan pemaparan materi dari tim, kami ingin mengetahui apakah masyarakat sudah bisa membedakan pinjaman online legal maupun ilegal. Dari hasil kuesioner mendapat 20 responses yaitu 90% sudah bisa membedakan platform pinjaman online legal maupun ilegal.

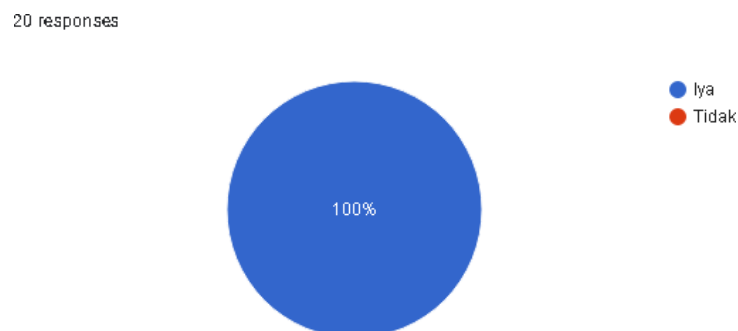


Gambar 4, Respon mengenai membedakan pinjaman online legal dan illegal

Selain literasi keuangan kepada orang yang sudah dewasa, literasi keuangan pada anak-anak yang sudah mengerti tentang uang pun harus sudah patut untuk diajari mengenai pentingnya mengatur keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). yaitu Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak merupakan investasi berharga untuk masa depan. Generasi yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan keterampilan dalam mengelola uang mereka akan lebih mampu menghadapi tantangan finansial di masa dewasa. Hasil dari kuesioner mendapat 20 responses yaitu 100% dari responses akan mengajarkan kepada anak-anak mereka mengenai pentingnya literasi keuangan.

Gambar 5, Respon mengenai pendidikan literasi keuangan pada anak-anak

Dari hasil kuesioner diatas dapat dilihat bahwa solusi yang kami tawarkan



sangat bermanfaat bagi masyarakat yaitu masyarakat 100% merasa terbantu dengan adanya kegiatan workshop ini jika dibandingkan dengan sebelumnya masyarakat

belum terlalu bisa membedakan pinjaman online legal dan yang ilegal sekarang sudah 90% yang sudah bisa membedakannya, serta tidak menjaga dengan baik data pribadi mereka menjadi berhati-hati dalam menggunakan platform yang mencurigakan sehingga data pribadi tidak jatuh kepada orang yang tidak bertanggung jawab. Hasil ini merupakan hal yang sangat bagus karena menunjukkan adanya perubahan dari aspek kognitif selama kegiatan workshop.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Kelurahan Maccini Sombala” telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya pinjaman online ilegal dan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Hal baru dari kegiatan ini adalah pendekatan langsung berbasis komunitas ibu PKK yang terbukti efektif menyebarkan informasi keuangan secara cepat dan luas dalam lingkungan masyarakat. Manfaat yang dirasakan masyarakat antara lain meningkatnya kemampuan membedakan pinjaman legal dan ilegal, serta kesadaran untuk melindungi data pribadi dan mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak.

Secara teoritik, kegiatan ini memberikan kontribusi pada pendekatan literasi keuangan berbasis komunitas, khususnya dalam konteks masyarakat dengan tingkat pendapatan tidak tetap. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan rumah tangga, agar ibu-ibu PKK tidak hanya memahami literasi keuangan tetapi juga memiliki alternatif solusi ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Maccini Sombala. Pada kesempatan ini tim bekerjasama dengan Ibu-Ibu PKK dan Ketua Kelurahan Maccini Sombala. Untuk itu, perlunya tim memberikan apresiasi dan tanda terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kami ruang dan kesempatan dalam melakukan edukasi kepada masyarakat setempat. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan ini yang secara aktif mengikuti dan berdiskusi berkaitan dengan financial hack terutama pinjaman online dan bagaimana cara menyelesaikannya melalui perancangan literasi keuangan. Dan terakhir kalinya, tim mengucapkan terima kasih kepada Simbelmawa kemendikbud yang telah mewadahi kami dalam pemberian dana sehingga kami bisa mengimplementasikan kegiatan ini dan juga kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Referensi

Guntara, R. A., Rofiqoh, N., & Sari, R. A. (2023). Peningkatan literasi digital melalui sosialisasi bahaya pinjaman online ilegal. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*,1(4), 5997–6005.

Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntio Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 45-54.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). FAQ Fintech Lending.

Ruqoyah, R., Novita, R., & Sari, A. R. (2023). Analisa pendapat masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi pinjaman online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 22820– 22825.

Wati, D., & Syahfitri, T.N. (2022). DAMPAK PINJAMAN ONLINE BAGI MASYARAKAT. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.